

PEMANFAATAN *GOOGLE SITES* PADA MATA KULIAH BAHASA ARAB DI STKIP PARIS BARANTAI

Wanda Helmayana

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Paris Barantai Kotabaru

wandahelmayana1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang mudah dan menyenangkan pada mata kuliah Bahasa Arab bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Di era tuntutan digitalisasi pendidikan, maraknya teknologi informasi untuk mengatasi tantangan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, yang sering dianggap sulit oleh mahasiswa yang bukan prodi bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data kuisioner pada mahasiswa semester 4 kelas B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google Sites* mampu menyediakan materi ajar secara tersrtuktur, yang mencakup modul digital, video pembelajaran, serta tugas yang berisi cakupan materi bahasa Arab tersebut. Platform ini terbukti meningkatkan motivasi, kemandirian, dan kemauan belajar mahasiswa melalui tampilan website dan fleksibilitas akses kapan saja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Google Sites* merupakan media pembelajaran yang efektif, ekonomis, dan praktis untuk menunjang perkuliahan bahasa Arab di perguruan tinggi, serta direkomendasikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Google Sites*, Media Pembelajaran, Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Teknologi Pendidikan

Abstract

This research aims to analyze the utilization of Google Sites as an easy and enjoyable learning medium for the Arabic Language course for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program (PBSI). In the era of educational digitalization demands, the rise of information technology is used to overcome the challenges of foreign language learning, especially Arabic, which is often considered difficult by students who are not in the Arabic language major. The research method used is descriptive qualitative with questionnaire data collection techniques involving 4th-semester students in class B. The results of the study show that Google Sites is capable of providing teaching materials in a structured manner, which includes digital modules, learning videos, and assignments that cover the scope of the Arabic language material. This platform is proven to increase students' motivation, independence, and willingness to learn through the website interface and the flexibility of anytime access. This study concludes that Google Sites is an effective, economical, and practical learning medium to support Arabic language lectures in higher education and is recommended as a supporting tool in learning.

Keywords: *Google Sites, Learning Media, Arabic Language, Indonesian Language and Literature Education, Educational Technology.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat dan inovatif.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi (*IPTEK*) abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi tersebut mendorong transformasi pembelajaran dari sistem konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang lebih fleksibel, interaktif, dan efektif. Menurut Munir (2017), pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih inovatif serta meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis web. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik. Arsyad (2016) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamalik (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Selain itu, Gerlach dan Ely (1971) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup manusia, materi, maupun kejadian yang membangun kondisi sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran berbasis digital yang saat ini banyak digunakan adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan layanan dari Google yang memungkinkan pengguna membuat situs web sederhana tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Platform ini memiliki berbagai fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti penyimpanan materi, video pembelajaran, kuis, tautan tugas, serta integrasi dengan layanan Google lainnya seperti *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Forms*, dan *YouTube*. Menurut Hakim (2018), penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memberikan kemudahan akses informasi bagi peserta didik. Selain itu, Rusman (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik melalui akses belajar yang lebih luas dan fleksibel. Dalam proses pembelajaran, *Google Sites* dapat dimanfaatkan sebagai ruang belajar virtual yang memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam mengakses dan mengelola materi pembelajaran secara sistematis.

Pemanfaatan *Google Sites* dalam pembelajaran telah banyak diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan menunjukkan hasil yang positif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Google Sites* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Penelitian Latifah dan Nugroho (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian lain mengenai pengembangan media

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Google Sites* menunjukkan bahwa media tersebut efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat validasi media yang sangat tinggi.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi sangat penting. Bahasa Arab merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi bagi mahasiswa nonprogram studi Bahasa Arab, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kesulitan tersebut meliputi penguasaan kosakata, tata bahasa, pelafalan, serta kemampuan membaca dan menulis huruf Arab. Menurut Effendy (2017), pembelajaran Bahasa Arab memerlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat memahami materi secara optimal. Pendapat tersebut didukung oleh Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami materi Bahasa Arab dengan lebih mudah.

Selain penggunaan media pembelajaran, minat belajar mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Ginting dan Ginting (2019), minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Sementara itu, Pandiangan *et al.* (2018) menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka semakin besar pula motivasi mereka untuk memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti *Google Sites* diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1972) dan Vygotsky (1978) menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital seperti *Google Sites* memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri, aktif, dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selain itu, Sudjana dan Rivai (2017) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran Bahasa Arab pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya minat belajar mahasiswa, keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga mahasiswa merasa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut. Media ini diharapkan mampu membantu mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah pemahaman terhadap materi Bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah Research and Development atau disebut metode (R&D). penelitian seperti pengembangan ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu sugiyono (2016: 279). Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web yang nantinya dapat menghasilkan sebuah produk untuk kegiatan belajar antara dosen dan mahasiswa. Pilihan model ini didasarkan pada fakta bahwa ADDIE dikembangkan secara menyeluruh dan memiliki fondasi teori yang kuat untuk desain pembelajaran (Tegeh et al., 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Paris Barantai, ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang nantinya menghasilkan sebuah produk untuk kegiatan belajar antara dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan April 2026, mencakup tahap observasi awal, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, serta analisis hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STKIP Paris Barantai pada tahun akademik 2026/2027. Sampel penelitian berjumlah 27 mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan skala likert lima poin, yang memiliki rentang jawaban dari “sangat tidak puas” hingga “sangat puas”. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel literasi digital dan kemandirian belajar

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Puas	1
Tidak Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Data yang diperoleh dari para ahli materi, ahli media, serta hasil uji coba produk selanjutnya disusun ke dalam bentuk tabel agar memudahkan proses pengelompokan dan analisis data. Setiap butir penilaian yang terdapat pada instrumen penelitian dihitung berdasarkan skor yang diberikan oleh responden. Setelah seluruh skor terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan teknik analisis persentase yang mengacu pada pendapat Arikunto (2013:82). Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kualitas, serta respon terhadap produk yang dikembangkan. Hasil perhitungan persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas produk penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan etika penelitian, di mana partisipasi responden bersifat sukarela dan kerahasiaan identitas responden dijaga dengan baik. Instrumen yang digunakan berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan aspek penilaian produk, baik dari segi materi, tampilan media, maupun kemudahan penggunaan produk. Responden diminta memberikan penilaian sesuai dengan kondisi yang mereka rasakan selama menggunakan produk tersebut.

Langkah awal dalam pengolahan data adalah menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden dari seluruh item pertanyaan pada angket. Setelah itu, skor total yang diperoleh dihitung nilai persentasenya untuk mengetahui tingkat pencapaian dari setiap aspek yang dinilai. Analisis persentase dilakukan dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor maksimum yang diharapkan, kemudian dikalikan seratus persen. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan kelayakan produk yang dikembangkan sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan revisi maupun penyempurnaan produk sebelum diterapkan secara lebih luas.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

Tse : Total skor empiric

Tsh : Total skor maksimal

Setelah menganalisis data dengan rumus diatas, persentase kualitas produk media pembelajaran akan diperoleh berdasarkan tingkat kelayakan media dan perbaikan produk berdasarkan hasil koreksi ahli media dan materi. Persentase dan kriteria kelayakan ditampilkan dengan menggunakan table.

Table 2. Persentase dan Kriteria Kelayakan

Persentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Tidak Layak
0%-25%	Sangat Tidak Layak

Hasil

Proses pengembangan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* menggunakan model ADDIE adalah sebagai berikut:

Analysis

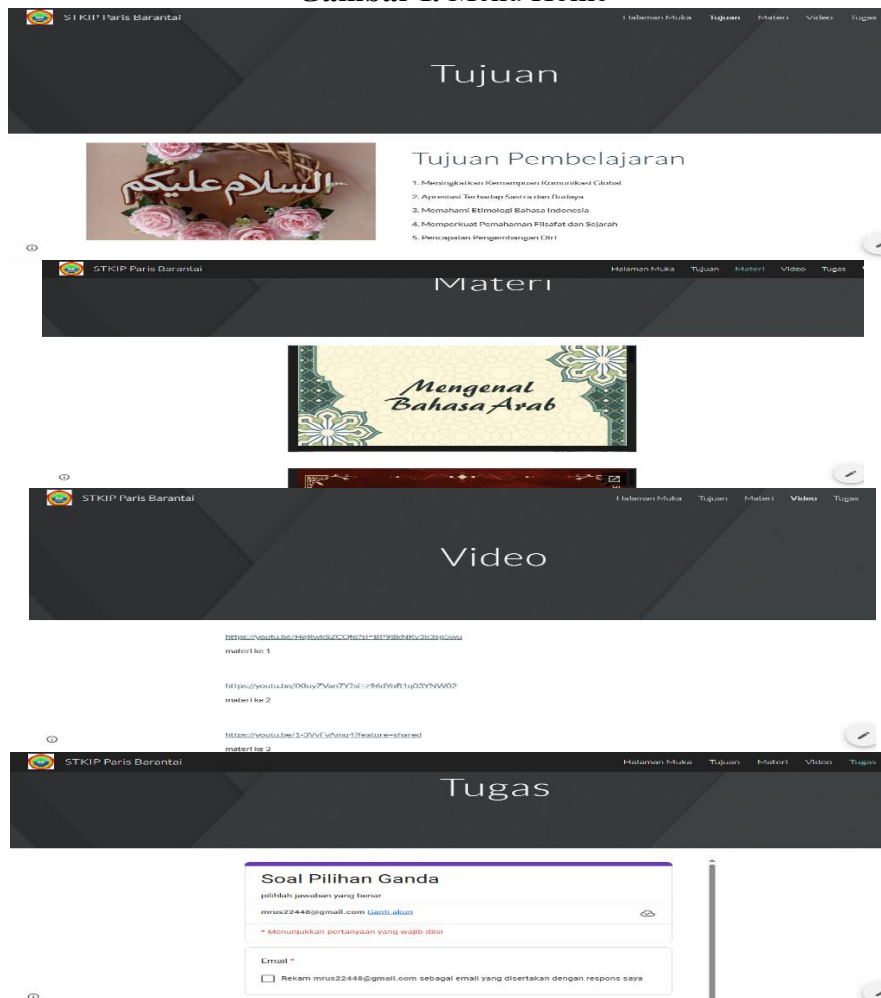
Penelitian yang dilakukan di STKIP Paris Barantai menemukan bahwa kampus memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, seperti jaringan internet yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti jaringan internet yang stabil, laboratorium computer yang lengkap, dan pyoyektor yang tersedia di beberapa ruang kelas. Fasilitas-fasilitas ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memungkinkan dosen menyampaikan secara interaktif dan memfalisasi pembelajaran yang lebih dinamis. Namun, meskipun fasilitas tersebut tersedia, dosen di kampus ini belum memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pengajaran.

Design

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan sebelumnya, Langkah berikutnya adalah merancang desain media pembelajaran menggunakan *Google Sites*. Tahapan pertama membuat halaman login yang berfungsi sebagai pintu masuk untuk yang menggunakan *Google Sites* tersebut. Pada halaman pertama pengguna akan diarahkan ke berbagai bagian dalam tombol media *Google Sites*. Beberapa bagian penting disediakan antara lain adalah informasi tentang tujuan, materi kuliah yang terstruktur, daftar hadir untuk memantau partisipasi mahasiswa, tugas-tugas yang harus diselesaikan. desain yang terorganisir dengan baik ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan dengan lebih efisien dan efektif



Gambar I. Menu Home



Gambar II. Tampilan Google Sites

Semua bagian yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya kemudian dikembangkan lebih lanjut kedalam tahapan ketiga, yaitu proses pengembangan, dengan mengikuti format yang telah ditetapkan pada tahap awal. Pada tahapan ini, *Google Sites* digunakan sebagai platform untuk membuat media pembelajaran yang dirancang. Setelah media pembelajaran selesai dibuat, produk ini selanjutnya akan dievaluasi oleh dua jenis ahli, yaitu ahli materi dan ahli media, untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya. Ahli materi akan menilai beberapa elemen penting diantaranya desain kegiatan belajar mengajar yang disajikan, kedalaman materi yang disampaikan, penggunaan Bahasa Arab yang sesuai dengan audiens, serta kualitas interaksi yang terjalin antara materi dan pengguna. Sementara itu ahli media akan menilai aspek-aspek visual, seperti tampilan keseluruhan website, Bahasa yang digunakan dalam web, serta kualitas grafik yang disajikan untuk mendukung pemahaman materi. Setelah evaluasi dari kedua ahli tersebut, hasil validasi akan diperoleh, dan produk akan disesuaikan dengan masukan serta hasil pemeriksaan yang diberikan oleh ahli materi dan media. Proses penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.

Implementation

Tahap *implementation* merupakan tahap penerapan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi serta ahli media. Pada tahap ini, media pembelajaran digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Paris Barantai. Implementasi dilakukan dengan memperkenalkan terlebih dahulu cara penggunaan *Google Sites* kepada mahasiswa agar mereka memahami fitur-fitur yang tersedia pada media pembelajaran tersebut.

Dalam proses implementasi, dosen menggunakan *Google Sites* sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Arab. Materi yang disajikan meliputi mufradat (kosakata), qawaid (tata bahasa), latihan membaca, video pembelajaran, tugas, serta daftar hadir mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh materi secara daring melalui perangkat komputer maupun telepon pintar yang terhubung dengan jaringan internet. Penggunaan media ini memungkinkan mahasiswa belajar secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Tampilan media yang menarik serta penyajian materi yang terstruktur membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi Bahasa Arab. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang tersedia pada *Google Sites* juga memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan mengakses sumber belajar tambahan. Implementasi media pembelajaran ini menunjukkan bahwa *Google Sites* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa.

Evaluation

Tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui kualitas, kelayakan, dan efektivitas media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Evaluasi dilakukan melalui validasi ahli media, ahli materi, serta respons mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melihat tingkat pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa selama menggunakan *Google Sites*.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memperoleh respons positif dari mahasiswa. Mahasiswa menilai bahwa media ini mudah

digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta membantu mereka memahami materi Bahasa Arab dengan lebih mudah. Penyajian materi yang sistematis dan fleksibel membuat mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing. Selain itu, penggunaan video, gambar, audio, dan tautan interaktif pada media pembelajaran juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil validasi ahli, media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ahli materi menilai bahwa isi materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan ahli media menilai tampilan dan desain *Google Sites* sudah menarik dan mudah diakses. Namun demikian, terdapat beberapa saran perbaikan, seperti penyederhanaan tampilan halaman tertentu serta pengoptimalan ukuran file agar lebih mudah diakses pada jaringan internet yang terbatas.

Secara keseluruhan, tahap evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran Bahasa Arab mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta kemandirian mahasiswa dalam belajar. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, media pembelajaran ini tetap layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Paris Barantai. Media pembelajaran berbasis web ini mampu membantu mahasiswa memahami materi Bahasa Arab dengan lebih mudah melalui penyajian materi yang terstruktur, interaktif, dan fleksibel untuk diakses kapan saja serta di mana saja. Penggunaan *Google Sites* juga terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih menarik, seperti teks, gambar, video, audio, dan tautan interaktif. Selain membantu proses pembelajaran Bahasa Arab, media ini juga mendukung peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa sehingga mereka lebih terbiasa memanfaatkan teknologi dalam kegiatan akademik. Melalui model pengembangan ADDIE, media pembelajaran yang dibuat dinilai layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. *Google Sites* dinilai efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif, mandiri, dan efisien. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, seperti keterbatasan jaringan internet dan kemampuan teknologi sebagian mahasiswa yang belum merata. Secara keseluruhan, *Google Sites* layak dijadikan alternatif media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi. Dengan pengelolaan dan pengembangan yang baik, media ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, serta efektivitas proses belajar mengajar di era digital saat ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and Media: A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ginting, R., & Ginting, S. (2019). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 45–53.

- Hakim, L. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 23–30.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latifah, N., & Nugroho, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 55–66.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Pandiangan, R., Simanjuntak, M., & Hutauruk, A. (2018). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 112–118.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Bahasa sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Zelpi Ayuni, R., Fitriani, D., & Saputra, M. (2023). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 88–96.

